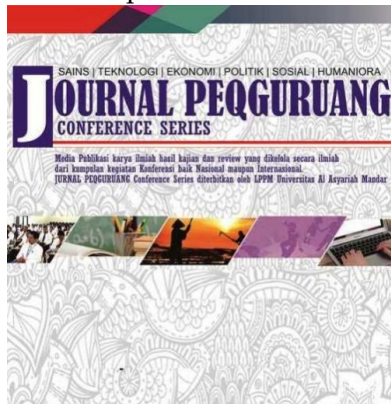


### Graphical abstract



## SISTEM INFORMASI PELAYANAN BUKU HAK TANAH PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAMASA

Nopan Dua Padang<sup>1\*</sup>, Muhammad Assidiq<sup>2</sup>, Akhmad Qashlim<sup>3</sup>  
Program Studi Sistem Informasi, Universitas Al Asyariah  
Mandar

\*corresponding author

[nopanduapadang@gmail.com](mailto:nopanduapadang@gmail.com)

### Abstract

Land registration is useful as a guarantee for legal certainty and land rights of land ownership. But in reality we still often get land ownership, namely overlapping certificates, with overlapping land ownership statuses, it creates legal uncertainty, because the purpose of registering land is to obtain proof of land ownership as a perfect evidence. Then the problem that often occurs in this land registration is the occurrence of overlapping land certificates, overlapping land certificates is an event where there are two or more proofs of land ownership where the land object is partially or completely the same, but the subject data can be the same or different. From these problems can be taken a study called Information System Service Book Land Rights at the Mamasa District Land Office web-based, researchers build a system using the programming language PHP, JavaScript and MySQL database. The solution offered in this system is to make it easier for the Mamasa Regency Land Office to process data, record land book data, borrow land books, and return land books, so it doesn't take a long time in data processing.

**Keywords:** *Information System, Land Rights Service, Land, Website*

### Abstrak

Pendaftaran tanah berguna sebagai jaminan untuk kepastian hukum dan hak atas tanah kepemilikan tanah. Namun pada kenyataannya masih seringkali kita mendapatkan kepemilikan tanah yaitu sertifikat tumpang tindih, dengan adanya tumpang tindih atas status kepemilikan tanah, maka menimbulkan ketidakpastian hukum, sebab tujuan didaftarkannya tanah adalah untuk memperoleh bukti kepemilikan tanah sebagai alat pembuktian yang sempurna. Kemudian Permasalahan yang sering terjadi dalam pendaftaran tanah ini yaitu terjadinya Tumpang tindih sertifikat tanah, Tumpang tindih sertifikat tanah merupakan kejadian dimana terdapat dua atau lebih bukti kepemilikan tanah dimana objek tanahnya sebagian atau seluruhnya sama, tetapi data subjeknya bisa sama atau beda. Dari permasalahan tersebut dapat diambil sebuah penelitian yang berjudul *Sistem Informasi Pelayanan Buku Hak Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Mamasa berbasis web*, peneliti membangun sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP, JavaScript dan Database MySQL. Adapun solusi yang ditawarkan pada sistem ini yakni dapat mempermudah KantorPertanahan Kabupaten mamasa dalam mengolah data, pencatatan data buku tanah, peminjaman buku tanah, dan pengembalian buku tanah, sehingga tidak memakan waktu yang lama dalam pengolahan data.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi, Layanan Hak Tanah, Pertanahan, Website*

### Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i1.2084>

Received : 02 Februari 2021 | Received in revised form : 03 Maret 2021 | Accepted : 12 April 2021

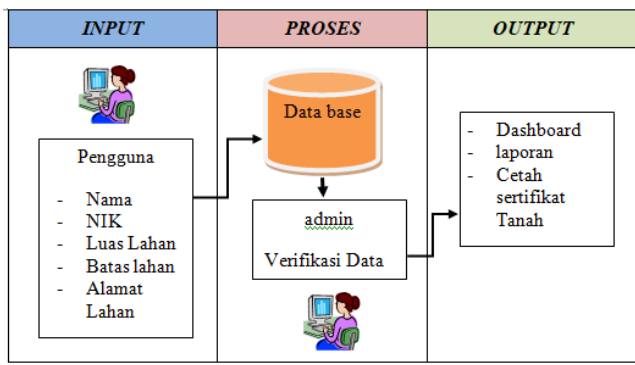
## 1. PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupannya, manusia selalu berkaitan dengan tanah, mulai dari tanah untuk tempat tinggalnya, tempat usahanya, hingga sampai ujung kehidupannya di dunia selalu berkaitan dengan pertanahan. Disebabkan oleh alasan tersebut, tanah menjadi suatu hal yang sangat berharga dan penting bagi manusia, sehingga sering menyebabkan perselisihan dan pertikaian antar sesama manusia, bahkan antara keluarga sering menyebabkan perpecahan karena masalah pertanahan ini lebih kompleks lagi, pertikaian pertanahan ini juga bisa terjadi antara negara-negara yang saling berbatasan (Sofyan et al., 2008). Berdasarkan pada penerapan UUPA Pasal 19 Pemerintah mengadakan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Indonesia dalam rangka memberi jaminan kepastian hukum kepada pemegang hak-hak atas tanah. Adapun pendaftaran tanah yang dimaksud adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pengukuran perpetaan dan pembukuan tanah, pendaftaran hak-hak atas tanah dan peralihan hak-hak tersebut serta pemberian surat-surat tanda bukti hak, yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat (Mustofa et al., 2018). Sesuai sistem proyeksi Tingginya kasus sengketa tanah selama ini tidak lepas dari lemahnya perlindungan Negara terhadap hak dan akses rakyat akan tanah dan sumber daya alam lain sebagai hak dari ekonomi, sosial dan budaya yang dijamin konstitusi. Posisi rakyat semakin lemah karena lahan yang mereka tempati tidak semuanya bersertifikat dan kalau ada sertifikat belum tentu tidak persoalan lain (Siagian & Fernando, 2014). Adapun beberapa teori yang dapat diambil dari kajian terdahulu yaitu : (1) Sistem adalah satu kata yang sudah tidak asing lagi bagi manusia, dimana semua kegiatan berhubungan erat dengan suatu sistem yang pada akhirnya untuk mencapai suatu tujuan. Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Assidiq, 2016). (2) Hal yang paling dominan ketika perancangan suatu aplikasi dilakukan adalah memodelkan kebutuhan. Ada banyak cara untuk memodelkan aplikasi sebagaimana banyak cara yang digunakan oleh seorang arsitek untuk membangun sebuah rumah. Pada dasarnya pemodelan tersebut merupakan kombinasi antara perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan, Perancangan suatu aplikasi termasuk dalam kegiatan rekayasa perangkat lunak. Proses rekayasa perangkat lunak dimulai jauh sebelum coding dilakukan dan berlanjut sampai tercapainya sebuah aplikasi yang diinginkan (Pohan, 1997). Pada dasarnya Rekayasa Perangkat Lunak dilakukan untuk merancang suatu aplikasi atau software dengan mengurutkan transformasi masalah menjadi solusi perangkat lunak yang dapat bekerja dengan baik (Muhammad Taufiq Muslih, 2009). (3) Pembukuan dalam buku tanah serta pencatatannya pada surat ukur merupakan bukti bahwa hak bagi bersangkutan. Diuraikan secara lengkap dalam surat ukur secara hukum yang telah didaftar untuk pemegang

haknya dan bidang tanah telah diuraikan dalam surat ukur secara hukum yang telah didaftar (menurut Peraturan Pemerintah Pasal 29 ayat 1) (Tehupeiory, 2012). (4) Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkannya dapat mendownload langsung dari web resminya (Umi Kholifah, 2014). Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa jurnal yang dapat dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya yaitu. (a) (Muhammad, 2018) melakukan penelitian tentang (perancangan sistem informasi pengarsipan buku tanah dikantor pertanahan kota pekanbaru), Penelitian ini dapat mempermudah Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru dalam mengolah data, pencatatan data buku tanah, peminjaman buku tanah, dan pengembalian buku tanah, sehingga tidak memakan waktu yang lama dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan microsoft visual basic 6.0 sebagai aplikasi pemrograman dan menggunakan sqlserver untuk aplikasi databasenya. (b) (Mustofa et al., 2018) melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Pertanahan Partisipatif Untuk Pemetaan Bidang Tanah, Sistem Informasi Pertanahan Partisipatif diusulkan untuk menciptakan lebih banyak kesempatan bagi masyarakat untuk dapat terlibat langsung dalam tahapan pemetaan bidang tanah. Pelibatan masyarakat selain menjamin berkurangnya sengketa, juga diharapkan untuk percepatan pemetaan bidang tanah. (c) (Puspitasari, 2015) melakukan penelitian tentang (Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Kebumen), Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat lunak Sistem Informasi Sertifikasi Tanah Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL di Kantor Pertanahan Kabupaten Kebumen dan menguji kelayakannya. (d) (Harsono, 2009) melakukan penelitian tentang (implementasi kebijakansistem informasi dan manajemen pertanahan nasional (simtan) di kantor pertanahan kabupaten jepara). Dari hasil penelitian menunjukkan Masih diperlukannya pensertifikasi tanah secara teratur, tertib, atau procedural sesuai dengan standar prosedur operasi pengaturan dan pelayanan, Dalam menyelesaikan persoalan pertanahan atau sengketa pertanahan sudah sesuai dengan aturan yang ada, Kantor pertanahan Kabupaten Jepara dalam melaksanakan tugas-tugas pembangunan telah merumuskan tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan penulis sendiri ingin mengambil penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu merancang sebuah Sistem Informasi Pelayanan Buku Hak Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Mamasa Berbasis Website untuk membantu pemerintah kabupaten mamasa dalam mengelola data pelayanan hak tanah sehingga lebih mempermudah masyarakat.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini ada beberapa komponen komputer dan bahan lain yang digunakan antara lain (a) Processor : Intel Core i3, Memory :4GB, SSD/HDD: 256GB/500 GB, Monitor: 14 Inch, Keyboard: 104 (Standar), Mouse: PS/2 (b) perangkat lunak yaitu Windows 10, Adobe Dreamweaver, XAMPP, Google Chrome, Sublime Text (teks editor). (c) Bahan penelitian yang dibutuhkan yaitu data-data yang berkaitan dengan buku HAK tanah yakni Nama Pemilik, NIK, Luas Lahan, Batas Batas Lahan, Alamat Lahan yang digunakan sehingga dapat di input pada sistem pelayanan hak tanah Berbasis WEB. (d) Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Pertanahan Kabupaten Mamasa dan dilakukan pada Januari 2021 sampai dengan bulan Maret 2021. (e) Tahapan penelitian ini menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Buku Hak Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Mamasa. Dengan cara (a) investigasi yaitu menentukan permasalahan pada pelayanan Hak tanah berbasis Web sebagai objek penelitian (b) mencari referensi dari jurnal, buku, artikel dari internet dan referensi yang lainnya (c) evaluasi dilakukan pada kantor Pertnahan Kabupaten Mamasa, (c) pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, Studi riteratur dan wawancara di lokasi penelitian (d) Mengeloladan kmenganalisis data yang telah di dapatkan selanjutnya akan diolah sehingga dapat di input ke sistem , (e) Perancangan Sistem pelayanan hak tanah, (f) laporan evaluasi berupa skripsi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deduktif – induktif. Adapun Kerangka sistem pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Kerangka Sistem

Pada kerangka sistem di atas menjelaskan secara bertahap tentang proses yang dilakukan oleh sistem. Proses yang dilakukan oleh sistem adalah yang pertama : (a) pengguna melakukan penginputan nama, NIK, luas tanah, batas tanah, dan alamat tanah (b) Data yang diinput akan disimpan kedalam *database*, (c) pengguna dapat mengakses dashboard, laporan, dan mencetak sertifikat tanah, Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, maka dapat di pastikan sistem yang sementara berjalan di tempat penelitian masih sangat

manual serta Permasalahan yang sering terjadi dalam pendaftaran tanah ini yaitu terjadinya Tumpang tindih sertifikat tanah, tumpang tindih sertifikat tanah merupakan kejadian dimana terdapat dua atau lebih bukti kepemilikan tanah dimana objek tanahnya sebagian atau seluruhnya sama, tetapi data subjeknya bisa sama atau beda maka dari itu peneliti merancang sebuah Sistem Informasi Pelayanan Buku Hak Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Mamasa agar menghindari masalah seperti adanya tumpang tindik sertifikat tanah.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah berhasil membangun suatu Sistem Informasi Pelayanan Buku Hak Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Mamasa dalam membangun sistem ini menggunakan bahasa PHP dan HTML Dalam sistem berbasis Web ini telah menyediakan fitur-fitur bagi pengguna, dibagian awal tampilan yakni “dashboard” menampilkan informasi mekanisme pembuatan sertifikata tanah dan agenda ,pelayanan sertifikat tanah” menampilkan jenis-jenis surat yang akan dibuat oleh pemohon.

Form Halaman dashboard , Pada Form ini merupakan tampilan awal dari sistem informasi pelayanan buku hak tanah pada kantor pertanahan kabupaten mamasa menampilkan mekanisme pembuatan sertifikata tanah dan agenda ,pelayanan sertifikat tanah” menampilkan jenis-jenis surat yang akan dibuat oleh pemohon.



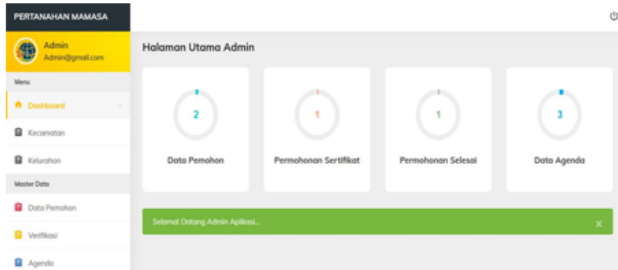
Gambar 4.0 Halaman Dashboard

Form login adalah form yang digunakan admin untuk masuk dalam sistem baik melakukan pengontrolan maupun verifikasi data permohonan serifikat, seperti yang terlihat pada gambar 4.1.



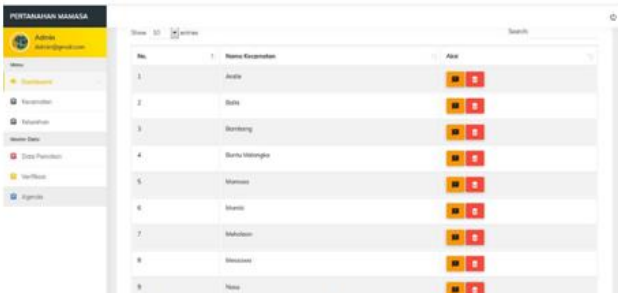
Gambar 4.1 tampilan form login

Form menu utama adalah form yang digunakan operator pertanahan dalam verifikasi data pemohon yang ada di kabupaten mamasa, dan bertujuan untuk membuat sertifikat tanah yang lebih efisien. Seperti yang terlihat pada gambar 4.2



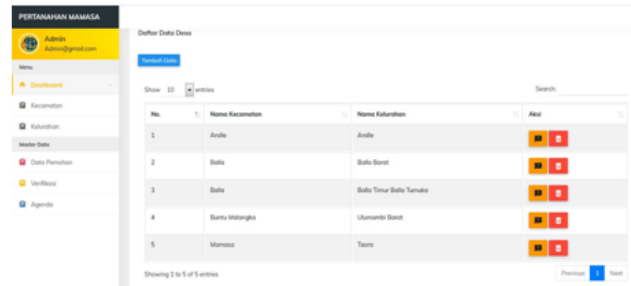
Gambar 4.2 Halaman Form Dashboard

Form kecamatan adalah form yang digunakan untuk menginput nama kecamatan yang ada di kabupaten mamasa dan data akan disimpan di data base, seperti pada gambar 4.3.



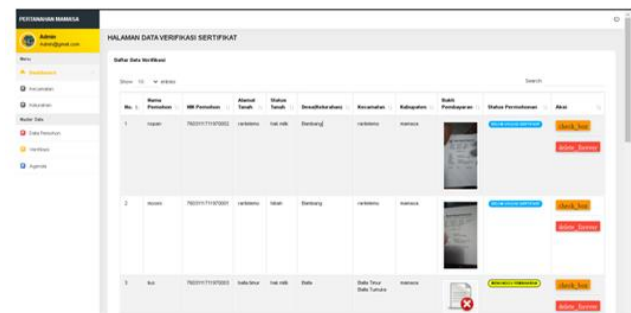
Gamabr 4.3 halaman form Kecamatan

Form data kelurahan adalah form untuk menginput data kelurahan baru kedalam sistem. Seperti pada gambar 4.4



Gambar 4.4 halaman form data kelurahan

Pada halaman ini digunakan untuk memverifikasi data pemohon sertifikat, seperti pada gambar 4.6



Gambar 4.6 halaman form Verifikasi

## 4. SIMPULAN

Dari skripsi yang berjudul: “Sistem Informasi Pelayanan Buku Hak Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Mamasa Berbasis Web” adalah dengan adanya Sistem pelayanan buku hak tanah ini dapat membantu dalam pelayanan pembuatan sertifikata tanah dan memberi kemudahan pada masyarakat dalam melakukan pengurusan di kantor pertanahan mamasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assidiq, M. (2016). Sistem Informasi Akuntansi Media Mandar Malaqbiq. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, 2(1), 18–21.
- Harsono, D. (2009). Implementasi Kebijakan Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan Nasional (SIMTANAS) di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara. *Universitas Diponegoro*, 1–157.
- Muhammad. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Buku Tanah Di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru. *Jurnal Intra-Tech*, 2(1), 1–15.
- Muhammad Taufiq Muslih, B. E. P. (2009). *Pengembangan Aplikasi Sms Gateway Untuk Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Di Sman 1 Jepara*. 50–55.
- Mustofa, F. C., Aditya, T., & Sutanta, H. (2018). Sistem Informasi Pertanahan Partisipatif untuk Pemetaan Bidang Tanah: Sebuah Tinjauan Pustaka

Komprehensif. *Majalah Ilmiah Globe*.  
<https://doi.org/10.24895/mig.2018.20-1.702>

- Puspitasari, F. E. (2015). *Rancang Bangun Sistem Informasi Sertipikat Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Kebumen*.
- Siagian, P., & Fernando, E. (2014). Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan SMS Gateway. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(1), 679–685. [https://www.researchgate.net/profile/Erick\\_Fernando/publication/315511690\\_Sistem\\_Informasi\\_Penerimaan\\_Mahasiswa\\_Baru\\_Dengan\\_SMS\\_Gateway/links/58d3371d92851c319e56f65c/Sistem-Informasi-Penerimaan-Mahasiswa-Baru-Dengan-SMS-Gateway.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Erick_Fernando/publication/315511690_Sistem_Informasi_Penerimaan_Mahasiswa_Baru_Dengan_SMS_Gateway/links/58d3371d92851c319e56f65c/Sistem-Informasi-Penerimaan-Mahasiswa-Baru-Dengan-SMS-Gateway.pdf)
- Sofyan, H., Fauziah, Y., & Negara, I. G. Y. (2008). Pengembangan Aplikasi Layanan Pertanahan Berbasis Web Pada Kantor Bpn (Badan Pertanahan Nasional) Kabupaten Badung. *Seminar Nasional Informatika (SemnasIF), 2008*(semnasIF), 304–312. [http://repository.upnyk.ac.id/190/1/39\\_Pengembangan\\_Aplikasi\\_Layanan\\_Pertanahan\\_Berbasis\\_WEB\\_Pada\\_Kantor\\_BPN\\_\(Badan\\_Pertanahan\\_Nasion.pdf](http://repository.upnyk.ac.id/190/1/39_Pengembangan_Aplikasi_Layanan_Pertanahan_Berbasis_WEB_Pada_Kantor_BPN_(Badan_Pertanahan_Nasion.pdf)
- Tehupeiory, A. (2012). *Pentingnya pendaftaran tanah di Indonesia*. Raih Asa Sukses.
- Umi Kholifah, I. U. W. (2014). Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sudimoro. *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security*, 3(3), 50–54. <http://bit.ly/2B4yubC>